**ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEKS IKLAN KELAS VIII SMP KOTA/KABUPATEN BOGOR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Lucia Damayanti Pandiangan**

**0321116087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAKUAN**

**BOGOR**

# 2020

# C:\Users\7\Downloads\CamScanner 08-04-2020 13.12.20_1.jpg

# LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan suatu kebanggaan bagi saya dan akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi. Terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmatnya setiap hari, terima kasih kepada diri sendiri; Lucia Damayanti Pandiangan yang sabar dan tidak mudah menyerah dalam mengerjakan skripsi, terima kasih untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa, terima kasih untuk para sahabat saya; OOJ, Jamet, Christin, Angelia yang selalu membantu dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah meberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah saya. Berkat dukungan dan doa mereka saya dapat berhasil dalam menyelesaikan tugas akhir. Dari saya Lucia Damayanti Pandiangan yang selalu bersyukur diberi kesempatan untuk mengenal mereka.

**ABSTRAK**

**Lucia Damayanti Pandiangan: Analisis Kesesuaian Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Iklan Kelas VIII SMP Kota/Kabupaten Bogor. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan, 2020.**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah RPP. Penelitian mendeskripsikan tentang kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks iklan kelas VIII SMP. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dianalisis kesesuaiannya dengan sintak model discovery learning. Langkah-langkah model discovery learning diantaranya: *stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi), data collection (pengumpulan data), *data pocessing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik kesimpulan). Penelitian bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah serta kesesuaian langkah-langkah dalam model *discovery learning*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi dan teknik studi pustaka. Hasil analisis yang ditemukan, yaitu 42 data dari RPP tujuh sekolah di Kota/Kabupaten Bogor. Kegiatan yang dilakukan dalam model discovery learning diantaranya: melihat, mengamati, menyimak, menanya, mengumpulkan data, mengolah data, dan menarik kesimpulan. Dari kegiatan yang dilakukan, dapat dibuktikan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari ketujuh sekolah di Kota/Kabupaten Bogor sudah sesuai dengan langkah-langkah model *discovery learning*.

Kata kunci: Model Pembalajaran *Discovery Learning*, RPP, Teks iklan.

**ABSTRACT**

**Lucia Damayanti Pandiangan: Analysis of the Suitability of the Steps of the Discovery Learning Model in the Learning Implementation Plan (RPP) for Class VIII Text Advertisement City / Regency of Bogor. Essay. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan, 2020.**

Learning Implementation Plan (RPP) compiles a learning plan and organizes learning to achieve one basic competency set in the content standard and is spelled out in the syllabus. The learning model is one of the important components in the lesson plan. The research describes the appropriateness of the steps of the learning discovery learning model in the lesson plan of lesson VIII SMP advertising text. The Learning Implementation Plan (RPP) analyzes its suitability with the discovery learning syntax. The steps of the learning discovery model are permitted: stimulation (stimulation), problem statement (approval / collection), data collection (data collection), data processing (data processing), verification (proof), and generalization (drawing conclusions). Research Aim to study the steps and appropriateness of the steps in the learning discovery model. This study uses a qualitative description method and literature study techniques. The results of the analysis found, namely 42 data from the RPP of seven schools in the City / Regency of Bogor. Activities undertaken in the learning discovery model are: seeing, capturing, listening, asking, collecting data, processing data, and drawing conclusions. From the activities carried out, it can be proven that the learning implementation plan (RPP) of the seven schools in the City / Regency of Bogor is in accordance with the steps of the learning discovery model.

Keywords: Discovery Learning Learning Model, RPP, Advertisement text.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Iklan Kelas VIII SMP Kota/Kabupaten Bogor.

Penelitian ini akan mengkaji kesesuaian model discovery learning dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Model *discovey learning* dirancang untuk mengembangkan cara belajar siswa agar aktif dalam menemukan dan menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tidak mudah dilupakan oleh siswa. Dalam mengembangkan sebuah model pembelajaran guru harus memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Deddy Sofyan, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.
2. Suhendra, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pakuan.
3. Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menuntun dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Suhendra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing, memberikan pengetahuan, serta pengalaman bagi penulis selama beradadi Universitas Pakuan.
6. Seluruh staf Tata Usaha, karyawan, dan keluarga besar yang bernaung di bawah Universitas Pakuan.
7. Ketiga Triangulator yaitu Yeni Yunaeni, M.Pd., Nurhidayanti Amelia, S.Pd., dan Esa Safitri, S.Pd. yang telah senantiasa membantu untuk mengecek keabsahan data skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang mendukung penuh dalam penulisan skripsi.
9. Para sahabat yang selalu membantu dalam penulisan skripsi.

Masih banyak lagi pihak-pihak yang ingin penulis ucapkan terima kasih, namun tidak dapat penulis cantumkan satu persatu. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis,

Bogor, Juli 2020

|  |  |
| --- | --- |
| **DAFTAR ISI** |  |
| **LEMBAR PERSETUJUAN** |
| **LEMBAR PENGESAHAN** |
| **LEMBAR PERSEMBAHAN** |
| **ABSTRAK** |
| ***ABSTRACK*** |
| **KATA PENGANTAR....................................................................................** | **i** |
| **DAFTAR ISI...................................................................................................** | **iii** |
| **DAFTAR TABEL ..........................................................................................** | **iv** |
| **BAB I PENDAHULUAN...............................................................................** | **1** |
| A. Latar Belakang Masalah....................................................................... | 1 |
| B. Fokus Permasalahan............................................................................. | 3 |
| C. Tujuan Penelitian ................................................................................. | 4 |
| D. Manfaat Penelitian ............................................................................... | 4 |
| **BAB II KAJIAN TEORETIS........................................................................** | **6** |
| A. Model Pembelajaran............................................................................. | 6 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran .................................................... | 6 |
| B. Macam-macam Model Pembelajaran ......*............................................* | 8 |
| 1. Model *Inquiry Learning..................................................................* | 8 |
| 2. Model *Discovery Learning* *........... ................................................* | 9 |
| 3. Model *Project Based Learning* *....................... ..............................* | 10 |
| 4. Model *Problem Based Learning* *........ ...........................................* | 12 |
| C. Model Pembelajaran *Discovery Learning*...... *.....*................................ | 14 |
| 1. Pengertian Model *Discovery Learning* .......................................... | 14 |
| 2. Karakteristik Model *Discovery Learning*........................................ | 16 |

[3. Tujuan Model *Discovery Learning* 17](#_TOC_250027)

[4. Kelebihan Model *Discovery Learning* 18](#_TOC_250027)

[5. Kekurangan Model *Discovery Learning* 19](#_TOC_250027)

[5. Langkah-langkah Model *Discovery Learning* 19](#_TOC_250027)

* 1. [Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 28](#_TOC_250026)
     1. [Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 28](#_TOC_250025)
     2. [Prinsip-prinsip Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 30](#_TOC_250024)
     3. [Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 31](#_TOC_250023)
     4. [Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 32](#_TOC_250022)
  2. [Teks Iklan 34](#_TOC_250026)
     1. [Pengertian Teks Iklan 34](#_TOC_250025)
     2. [Fungsi Tesk Iklan 35](#_TOC_250024)
     3. [Struktur Teks Iklan 35](#_TOC_250023)
     4. [Slogan dan Poster 36](#_TOC_250022)
     5. [Jenis-jenis Teks Iklan 38](#_TOC_250021)
  3. [Pengaruh Hasil Triangulasi 41](#_TOC_250026)

[BAB III METODOLOGI PENELITIAN 42](#_TOC_250020)

1. [Metode Penelitian Kualitatif 42](#_TOC_250019)
2. [Data dan Sumber Data 44](#_TOC_250018)
   1. [Data Penelitian 44](#_TOC_250017)
   2. [Sumber Data Penelitian 44](#_TOC_250016)
3. [Pengumpulan Data 45](#_TOC_250015)
4. [Pengecekan Keabsahan Data 49](#_TOC_250014)
5. [Teknik Analisis Data 49](#_TOC_250013)
6. [Tahap-Tahap Penelitian 51](#_TOC_250012)

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 53

1. [Deskripsi 53](#_TOC_250011)
   1. [Deskripsi Latar 53](#_TOC_250010)
   2. [Deskripsi Data 53](#_TOC_250009)
2. [Temuan Penelitian 54](#_TOC_250008)
3. [Pembahasan Temuan 64](#_TOC_250007)
   1. Analisis RPP Kesatu SMP Negeri 4 Kota Bogor 64
   2. Analisis RPP Kedua SMP Negeri 1 Dramaga 70
   3. Analisis RPP Ketiga SMP Al-Irsyad 74
   4. Analisis RPP Keempat SMP Negeri 14 Kota Bogor 77
   5. Analisis RPP Kelima SMPK Satu Bakti Bogor 81
   6. Analisis RPP Keenam SMP Negeri 3 Cibungbulang Bogor 86
   7. Analisis RPP Ketujuh SMP Negeri 3 Bogor 90
4. [Interpretasi Data 94](#_TOC_250005)
5. [Implikasi Hasil Penelitian 100](#_TOC_250005)
6. [Penelitian Kedua Sebagai Pembanding (Triangulasi) 101](#_TOC_250004)

[BAB V SIMPULAN DAN SARAN 103](#_TOC_250003)

1. [SIMPULAN 103](#_TOC_250002)
2. [SARAN 104](#_TOC_250001)

[DAFTAR PUSTAKA 106](#_TOC_250000)

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Model *Discovery Learning* 24

Tabel 3.1 FORMAT CATATAN DATA PENELITIAN 44

Tabel 3.2 TRIANGULASI 48

Tabel 3.3 FORMAT PENILAIAN TRIANGULATOR 48

Tabel 3.4 TABEL ANALISIS DATA 50

Tabel 4.1 FORMAT TEMUAN DATA PENELITIAN 54

Tabel 4.2 RINGKASAN HASIL ANALISIS 95

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berilmu.

Sebagai pendidik, peranan guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik sehingga menjadi faktor yang menentukan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah. Guru memiliki fungsi penting di sekolah seperti merancang, mengolah, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) harus tersusun dengan baik dan terencana.

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan harus direncanakan, dilaksanakan, dan dinilai agar tujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak siswa dapat tercapai serta pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efesien. Perencanan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, langkah-langkah pembelajaran, dan lain sebagainya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Penerapan media, metode, dan model perlu diperhatikan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu model pembelajaran yang membentuk perilaku saintifik adalah model *discovery learning.* Model *discovery learning* merupakan pemahaman konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery* terjadi bila individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferensi, maka dari itu model *discovery learning* menuntut siswa untuk dapat berpikir secara mandiri.

Salah satu contoh materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sering menggunakan model *discovery learning* merupakan materi teks iklan. Siswa sudah banyak mengenal berbagai macam iklan, mulai dari menonton iklan di televisi, membaca iklan di koran, majalah maupun di ponsel. Iklan merupakan sebuah pesan yang bertujuan untuk membujuk khalayak dalam menawarkan sebuah produk atau jasa.

Pentingnya kegiatan belajar mengajar harus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan tentunya sesuai dengan langkah-langkah pada model yang sudah ditentukan. Seringkali pembelajaran tidak berjalan efektif karena langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dengan langkah-langkah pada saat kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak sesuai.

Oleh karena itu, penulis memiliki ide untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam Mata Pelajaran Teks Iklan Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Kota/Kabupaten Bogor”.

1. **Fokus Permasalahan**

Fokus permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran teks iklan bahasa indonesia kelas VIII SMP Bogor.
2. Kesesuaian langkah-langkah pada model *discovery learning* dengan langkah-langkah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks iklan kelas VIII SMP Bogor.
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran teks iklan bahasa indonesia kelas VIII SMP Bogor.
2. Untuk mendeskripsikan kesesuaian langkah-langkah pada model *discovery learning* dengan langkah-langkah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks iklan kelas VIII SMP Bogor.
3. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis maupun praktis:

1. Secara teoretis, untuk membantu memahami konsep penerapan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dengan kegiatan belajar mengajar yag terdapat dalam rencana pelaksanaan untuk kesesuaian dan ketepatan.
2. Secara Praktis
3. Manfaat bagi siswa
4. Hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami teks iklan.
5. Untuk dapat melatih kreativitas siswa dalam menulis teks iklan.
6. Manfaat bagi guru
7. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan menyusun Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan langkah-langkah pada model pembelajaran *discovery learning* dengan kegiatan belajar mengajar.
8. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks iklan agar lebih inovatif.
9. Manfaat bagi penulis, yaitu dari hasil penelitian ini; penulis mengetahui bahwa pentingnya penyesuaian dan ketepatan dalam memerhatikan model pembelajaran *discovery learning* dengan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar materi teks iklan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas VIII.

**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

1. **Model Pembelajaran**
2. Pengertian Model Pembelajaran

Hosnan (2014: 337) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual/operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan, dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dari pendapat Hosnan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual yang berfungsi dalam pengorganisasian pengalaman belajar agar tercapainya tujuan belajar. Model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Pendapat lain yang bersangkutan dengan pendapat di atas adalah Arends (Suprijono, 2013: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Pengertian model pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah pendekatan yang lengkap dengan tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran, pengelolaan kelas yang telah tersusun dan bertujuan untuk mendukung tercapainya proses pembelajaran. Sebuah model pembelajaran harus selaras dengan pendekatan pembelajaran.

Menurut Ngalimun (2016: 26) model pembelajaran memiliki fungsi sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu, pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi)yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan atau sebuah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, maka dari itu, pemilihan model yang tepat, tujuan pembelajaran, dan tingkat peserta didik harus diperhatikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan merupakan sebuah kerangka konseptual yang berfungsi dalam pengorganisasian pengalaman belajar agar tercapainya tujuan belajar, serta sebagai pedoman bagi pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sebuah model pembelajaran juga harus selaras dengan pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan sebuah perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Pemilihan model yang tepat, tujuan pembelajaran, dan tingkat peserta didik harus diperhatikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan mudah jika memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan pelajar. Model pembelajaran juga membutuhkan persiapan yang matang agar tercipta proses pembelajaran yang maksimal yaitu dengan cara memerhatikan tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan oleh guru sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih, serta memperhatikan media, alat pendukung yang akan dipakai dalam mengajar agar. Dalam pembelajaran yang efektif dan bermakna peserta didik dituntut untuk aktif, karena peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta menentukan terbentuknya kompetensi dan karakter pribadi.

1. **Macam-macam Model Pembelajaran**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (*inquiry based learning*), model pembelajaran discovery (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis projek (*project based learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*problem based learning*). Berikut penjelasan tentang macam-macam model dalam kurikulum 2013:

1. Model *Inquiry learning*

Menurut Sudrajat dalam Nita (2014: 26) mengatakan bahwa pembelajaran *inquiry learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis analitis sehingga dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran menggunaka metode *inquiry learning* pertama kali dikembangkan oleh Richard Suchman yang menginginkan agar peserta didik bertanya mengapa suatu peristiwa terjadi, kemudian peserta didik melakukan kegiatan, mengumpulkan dan menganalisis data, sampai akhirnya peserta didik menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* merupakan model yang memiliki tahapan-tahapan penting dan melibatkan peserta didik secara maksimal dalam setiap kegiatan. Dari mulai tahapan awal yaitu, peserta didik bertanya mengapa suatu peristiwa terjadi, kemudian peserta didik melakukan kegiatan, mengumpulkan dan menganalisis data, sampai akhirnya peserta didik menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Dari setiap langkah-langkah kegiatan model *inquiry*, memiliki tujuan untuk menuntut peserta didik agar lebih aktif, kreatif, dan berpikir logis dalam proses pembelajaran.

1. Model *Discovery Learning*

Menurut Sani (2014: 97) model *discovery learning* adalah model pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Model belajar ini sesuai dengan teori bruner yang menyerahkan agar peserta didik belajar secara aktif untuk membangun konsep dan prinsip.

Pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* merupakan model pembelajaran kognitif yang mengharuskan guru kreatif dalam proses pemebelajaran, dengan menstimulus siswa dalam menemukan masalah dapat membuat siswa untuk berpikir secara aktif, dan mandiri dalam memecahkan sebuah masalah. Model *discovery learning* juga memerlukan interaksi antara satu siswa dengan siswa yang lainnya agar dapat berdiskusi dalam memecahkan suatu masalah.

1. Model *Project Based Learning*

Mulyasa (2014: 145) mengatakan model *project based learning*, atau PjBL adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan pserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi.

Dari pendapat Mulyasa dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang berbasis proyek, dan memerlukan investigasi dalam proses pembelajaran. Dari tahap investigasi ini, siswa memperoleh pengalaman baru dari beraktivitas secara nyata dalam proses pembelajaran dan dapat menghasilakan suatu proyek untuk mencapai kompetensi aspektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil akhir dari model *project based learning* adalah suatu produk yang dapat berupa laporan tertulis atau lisan, dan presentasi.

Menurut Fathurrohman (2016: 121-122) prinsip yang mendasari pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pelajaran.
2. Tugas proyek menakankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
3. Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara autentik dengan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema atatu topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan tatu hasil karya).
4. Kurikulum tidak seperti pada kurikulum tradisional karena memerlukan strategi sasaran dimana proyek sebagai pusat.
5. *Responbility* menekankan *responbility* dan *answerbility* para peserta didik ke diri panutannya.
6. Kegiatan peserta didik difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya. Aktivitas ini mengintegrasikan tugas autentik dan menghasilkan sikap profesional.
7. Menumbuhkan isu yang berujung pada pertanyaan dan keinginan peserta didik untuk menentukan jawaban yang relevan sehingga terjadi proses pembelajaran yang mandiri.
8. Umpan balik, seperti; diskusi, presentasi dan evaluasi terhadap peserta didik menghasilkan umpan balik yang berharga. Hal ini mendorong ke arah pembelajaran berdasarkan pengalaman.
9. Keterampilan umum model ini dilkembangkan tidak hanya pada keterampilan pokok dan pengerahuan saja, tetapi juga mempunyai pengaruh besar terhadap keterampilan mendasar seperti pemecahan masalah, kerja kelompok, dan *self menegement*.
10. *Driving question*, model *project based learning* difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang memicu peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip, dan ilmu pengetahuan yang sesuai.
11. proyek harus disesuaikan dengan pengetahuan peserta didik;
12. dan *autonomy*, proyek menjadikan aktivitas peserta didik yang penting. Blumenfeld mendeskripsikan model pembelajaran berbasis proyek berpusat pada prose relatif berjangka waktu, unit pembelajaran bermakna.
13. Model *Problem Based Learning*

Menurut Duch dalam Aris Shoimin (2014: 130) mengemukakan bahwa pengertian dari model *problem based learning* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Dari pendapat Duch (dalam Aris Shoimin) dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* yaitu model yang menerapkan masalah sebagai sebuah konteks bagi para siswa dalam berlatih bagaimana cara berfikir kritis, terampil dalam memecahkan sebuah masalah, dan mendapatkan pengetahuan dari materi ajar yang dibicarakan.

Finkle and Torp dalam Aris Shoimin (2014: 130) menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara stimulan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* merupakan sistem pengajaran yang dapat mengembangkan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar keterampilan dengan membuat siswa agar aktif dalam memecahkan sebuah masalah dengan baik.

1. **Model Pembelajaran *Discovery Learning***
2. Pengertian Model *Discovery Learning*

Hosnan (2014: 282) menyebutkan bahwa *discovery* *learning*adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *model discovery* menuntut siswa harus aktif dalam menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri sebuah masalah. Dengan mandiri, hasil yang diperoleh siswa akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Model *discovery learning* juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sardiman (dalam Kemendikbud, 2013) mengungkapkan bahwa dalam mengaplikasikan *model discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Dari pendapat Sudirman dapat diuraikan bahwa model *discovery learning* fokus untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dari biasanya. Dengan arahan dan bimbingan dari guru menuntut siswa agar berani bertanya dan menemukan jawaban sendiri serta memberi kepercayaan kepada siswa untuk bertukar pendapat satu sama lain.

Wilcox (dalam Hosnan, 2014: 281) menyatakan bahwa dalam pembelajaran dengan *discovery learning*, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Dapat diuraikan bahwa model *discoverylearning*merupakan suatu proses pembelajaran yang penyampaian materinya disajikan secara tidak lengkap dan menuntut siswa terlibat secara aktif untuk menemukan sendiri suatu konsep ataupun prinsip yang belum diketahuinya.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disintesiskan model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa harus aktif dan mandiri dalam menyelidiki sebuah masalah, tujuannya agar ingatan siswa dapat bertahan lama. Selain itu, model ini juga fokus untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dengan arahan dan bimbingan dari guru menuntut siswa agar berani bertanya dan menemukan jawaban sendiri serta memberi kepercayaan kepada siswa untuk bertukar pendapat satu sama lain. Siswa mampu berpikir logis, aktif, dan berpikir kritis.

*Discovery learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang penyampaian materinya disajikan secara tidak lengkap dan menuntut siswa terlibat secara aktif untuk menemukan sendiri suatu konsep ataupun prinsip yang belum diketahuinya. Melalui pembelajaran *discovery learning* siswa diharapkan dapat terlibat dalam penyelidikan suatu hubungan, mengumpulkan data, dan menggunakannya untuk menemukan hukum atau prinsip yang berlaku pada kejadian tersebut. Model ini dirancang untuk mengembangkan cara belajar siswa agar aktif dalam menemukan dan menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tidak mudah dilupakan oleh siswa.

Pembelajaran penemuan ini disusun dengan asumsi bahwa sebuah observasi yang teliti dan dilakukan dengan hati-hati serta mencari bentuk atau pola dari temuannya dengan cara induktif akan mengarahkan siswa pada penemuan prinsip atau hukum. Dengan belajar penemuan, siswa juga dapat belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi dan nantinya akan dibawa dalam kehidupan sosial siswa.

1. Karakteristik Model *Discovery Learning*

Discovery learning memiliki beberapa karakteristik, sebagai berikut;

1. Membantu siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang bergantung pada cara belajarnya. Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian dan ingatan.
2. Memacu siswa berkembang sesuai kapasitas dirinya dengan cepat;
3. menimbulkan rasa senang pada siswa karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil;
4. membantu siswa dalam mengarahkan belajar secara mandiri;
5. dapat mengembangkan bakat kecakapan individu siswa;
6. meningkatkan tingkat penghargaan diri pada siswa;
7. mendorong siswa untuk mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik;
8. berpusat pada siswa. Guru berperan sam-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
9. Tujuan Model *Discovery Learning*

Menurut Bell dalam Hosnan (2014, 284) mengemukakanbeberapa tujuan spesifik dari model pembelajaran discovery learning, sebagai berikut.

1. Siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret ataupun abstrak dan siswa banyak meramalkan (*extrapolate*) informasi tambahan yang diberikan.
3. Siswa belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan jawaban.
4. Siswa dapat membentuk cara kerja sama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
5. Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan, konsep, dan prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
6. Keterampilan yang dipelajari dalam situasi penemuan beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.
7. Kelebihan Model *Discovery Learning*

Hosnan (2014: 287-288) mengemukakan beberapa kelebihan dari model *discovery learning* yakni sebagai berikut.

1. Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.
2. Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
3. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah;
4. membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lain.
5. Mendorong keterlibatan keaktifan siswa;
6. mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri;
7. melatih siswa belajar mandiri;
8. siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.
9. Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiry;
10. pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat;
11. hasil belajar *discovery learning* mempunyai efek transfer yang lebih baik;
12. meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan berpikir bebas;
13. melatih keterampilan-keterampilan kognitif siswa untuk menemukandan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain.

Kurniasih (2014: 66-67) juga mengemukakan beberapa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu sebagai berikut.

1. Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
2. siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik;
3. mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri;
4. siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
5. Kekurangan Model *DiscoveryLearning*

Hosnan (2014: 288) mengemukakan beberapa kekurangan dari model *discoverylearning*, yaitu.

1. Menyita banyak waktu karena guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing.
2. Kemampuan berpikir rasional siswa ada yang masih terbatas;
3. tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan cara ini.

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kekurangan, namun kekurangan tersebut dapat diminimalisir agar berjalan secara optimal.

1. Langkah-langkah Model *Discovery Learning*

Menurut Kurniasih (2014: 68) langkah kerja (sintak) model pembelajaran discovery learning adalah sebagai berikut;

1. pemberian rangsangan (*stimulation*);
2. pernyataan/identifikasi masalah (*problem stetment*);
3. pengumpulan data (*data collection*);
4. pengolahan data (*data processing*);
5. pembuktian (*verification*); dan
6. menarik simpulan/generalisasi (g*eneralization*).

Berdasarkan sintak tersebut, langkah-langkah pembelajaran *discovery learning* yang bisa dirancang oleh guru adalah sebagai berikut;

1. Langkah persiapan model *discovery learning;*
2. menentukan tujuan pembelajaran;
3. melakukan identifikasi karakteristik siswa;
4. memilih materi pelajaran;
5. menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif; dan
6. mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contohcontoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari siswa.
7. Prosedur aplikasi model *discovery learning*

Menurut Muhibbin Syah (2014: 243) mengungkapkan tahapan dan prosedur pelaksanaan discovery learning yang digunakan untuk merancang pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsang)

Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku/referensi, dan aktivitas belajar lain yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat membantu dan mengembangkan siswa dalam mengeksplor bahan. Siswa dihadapkan pada sesuatu yang dapat menimbulkan kebingungan agar siswa mempunyai keinginan untuk menyelidiki sendiri permasalahan yang dihadapi. Disamping itu guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

1. *Problem statemen* (pernyataan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis. Permasalahan yang telah dipilih siswa selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang telah diajukan.

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Tahap ini siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara, melakukan uji coba sendiri untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis.Dalam kegiatan ini guru ditugaskan untuk memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.

1. *Data processing* (pengolahan data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh siswa melalui wawancara, observasi dan sebagainya. Tahap ini berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi, sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan baru dari alternatif jawaban yang perlu mendapat pembuktian secara logis. Dalam tahap ini guru diharapkan dapat membimbing siswa pada saat melakukan pengolahan data.

1. *Verification* (pembuktian)

Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif. Pada tahap ini siswa melalakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif dan dihubungkan dengan hasil pengolahan data.Dalam tahapan ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

1. *Generalization* (menarik kesimpulan)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses bagi siswa untuk menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Pada tahapan ini sangat menekankan pada pentingnya penguasaan peserta didik pada pembelajaran. Pada tahap ini siswa akan menarik kesimpulan yang telah dipelajari dari proses pembelajaran.

Sani (2014: 99) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran dengan model *discovery learning* yaitu;

1. Memberikan stimulus kepada siswa.
2. Guru memaparkan topik yang akan dikaji, tujuan belajar, motivasi, dan memberikan penjelasan singkat.
3. Guru mengajukan permasalahan atau pertanyaan yang terkait dengan topik yang dikaji Kelompok merumuskan hipotesis dan merancang percobaan atau mempelajari tahapan percobaan yang dipaparkan oleh guru, LKS, atau buku.
4. Guru membimbing dalam perumusan hipotesis dan merencanakan percobaan Guru memfasilitasi kelompok dalam melaksanakan percobaan Kelompok melakukan percobaan atau pengamatan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis Kelompok mengorganisasikan dan menganalisis data serta membuat laporan hasil percobaan atau pengamatan Kelompok memaparkan hasil percobaan dan mengemukakan konsep yang ditemukan.
5. Guru membimbing siswa dalam mengkonstruksi konsep berdasarkan hasil investigasi.

**Tabel 2.1 Langkah Kerja Model *Discovery Learning***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **LANGKAH KERJA** | **AKTIVITAS GURU** | **AKTIVITAS PESERTA DIDIK** |
| 1. | Pemberian rangsangan (*stimulation*) | Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. | 1. Peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya,kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. 2. Stimulasi pada fase ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didim dalam mengeksplorasi bahan. |
| 2. | Pernyataan/identifikasi masalah (*problem stetment*) | Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). | Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. |
| 3. | Pengumpulan data (*data collection*) | Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. | Tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (collection) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. |
| 4. | Pengolahan data (*data processing*) | Guru melakukan bimbingan pada saat peserta didik melakukan pengolahan data. | Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. |
| 5. | Pembuktian (*verification*) | Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. | Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untukmembuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data. |
| 6. | Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*) | Proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. | Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. |

1. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
2. Pengertian Rencana Pelaksaan Pembelajaran

Kosasih (2014: 144) menjelaskan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu kompetensi dasar tertentu didalam kurikulum/silabus. Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran mengacu pada kompetensi dasar. Kompetensi dasar terdapat pada kurikulum yang telah ada dari lembaga kependidikan. Rencana pelaksaan pembelajaran harus sesuai dengan aturan atau kurikulum.

Menurut Mulyasa (2015: 274) fungsi perencanaan RPP mendorong agar guru lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran yang matang. Sedangkan fungsi pelaksanaan dari RPP adalah memberikan pedoman agar pembelajaran dilaksanakan secara sistematis, dan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif sesuai dengan yang direncanakan, dan pembelajaran yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, Sangat jelas bahwa tujuan penyusunan RPP sendiri adalah agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Permendikbud 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, dalam pembelajaran menurut standar proses merupakan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan dalam penyusunan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP merupakan sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan dengan rinci dari materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus.

Rencana pelaksanaan pembelajaran RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar (**Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses).** Dari peraturan ini dapat disimpulkan bahawa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) wajib dibuat oleh guru untuk meningkatkan efektifitas belajar mengajar di kelas. Setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.  Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indicator atau beberapa indicator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan di sini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan pelajaran di satuan pendidikan.

1. Prinsip-prinsip Pengembangan Rencana Pelaksaan Pembelajaran

Dalam penyusunan rencana pelakasanaan pembelajaran setiap guru harus mengatahui prinsip dalam menyusun rencana pelakasanaan pembelajaran, berikut adalah prinsip-prinsip menyusun rencana pelakasanaan pembelajaran dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

* + - 1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, nama, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
      2. Partisipasi aktif pesertadidik.
      3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
      4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam membaca, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
      5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.
      6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalamanbelajar.
      7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragamanbudaya.
      8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dankondisi.

1. Komponen Rencana Pelaksaan Pembelajaran

Rencana pelaksaan pembelajarandisusununtuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Berdasarkan [Permendikbud No. 22 Tahun 2016](http://rpprevisi.fatih.co.id/2016/10/komponen-rpp-permendikbud-no-22-tahun-2016.html), maka Komponen RPP yang disusun sebagai berikut:

1. identitas, meliputi;
2. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
3. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
4. kelas/semester; dan
5. materi pokok.
6. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
7. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
8. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
9. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
10. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
11. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
12. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
13. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
14. Penilaian hasil pembelajaran.
15. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksaan Pembelajaran

Langkah-langkah rencana pelaksaan pembelajaran menurut Permendikbud No. 22 tahun 2016 sebagai berikut:

# mengkaji silabus (dengan adanya Permendikbud No. 22 tahun 2016 maka silabus dikembangkan oleh guru mengacu pada komponen yang tercantum pada permendikbud tersebut).

# melakukan analisis keterkaitan SKI, KI, KD dalam rangka merumuskan IPK, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rencana penelitian sesuai dengan muatan KD.

# menentukan alokasi waktu untuk setiap pertemuan. Penentuan ini berdasarkan hasil analisi waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian IPK dan disesuaikan dengan karakteristik siswa di satuan pendidikan.

# merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

# menyusun materi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekiniaan, atau konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar. Materi pembelajaran ini kemudian dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran regular, pengayaan, dan remedial.

# menentukan pendekatan/model/metode pembelajaran yang sesuai.

# menentukan media, alat, bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

# memastikan sumber belajar dijadikan referensi yang akan digunakan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.

# menjabarkan langkah-langkah ke dalam bentuk yang operasional (mengutamakan pembelajaran aktif/*active learning*).

# mengembangkan penilaian proses dan hasil belajar meliputi lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta pedoman penskoran.

1. **Teks Iklan**
2. Pengertian Teks Iklan

Menurut Liiweri dalam Kosasih (2017:260) mendefinisikan teks iklan sebagai suatu proses komunikasi untuk membantu menjual barang, memberi layanan, serta menyampaikan gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi persuasif. Dari pendapat Liiweri (dalam Kosasih) dapat disimpulkan bahwa teks iklan merupakan teks yang bersifat membujuk atau persuasif untuk menjual barang, memberikan layanan, dan menyampaikan gagasan atau pesan tertentu.

Arens dalam Junaedi (2013: 109) mengungkapkan bahwa iklan sebagai struktur dan komposisi komunikasi informasi yang bersifat nonpersonal, umumnya dilakukan dengan berbayar yang dicirikan dengan persuasif, berisi tentang produk (barang, jasa, dan ide) yang diidentifikasikan sebagai sponsor melalui berbagai media. Dari pendapat Arens (dalam Junaedi) dapat disimpulkan bahwa iklan meupakan alat komunikasi informasi yang menggunakan kalimat persuasif tentang barang, jasa, dan ide yang dilakukan secara berbayar.

Junaedi (2013: 111) mengungkapkan bahwa iklan harus menggunakan medium untuk mencapai khalayak. Medium iklan adalah media yang dibayar oleh pemasang iklan untuk meletakan iklannya sehingga mampu menjangkau khalayak luas, dari medium inilah dikenal berbagai bentuk iklan yang digunakan, seperti iklan radio, televisi, koran, iklan luar ruang dan sebagainya. Dari pendapat Junaedi dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai khalayak, iklan harus menggunakan medium. Medium iklan yang dimaksud adalah media yang dibayar agar iklan dapat menjangkau khalayak luas menjadi iklan radio, televisi, koran, dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks iklan merupakan teks yang bersifat membujuk atau persuasif untuk menjual barang, memberikan layanan, dan menyampaikan gagasan atau pesan tertentu. Iklan juga merupakan alat komunikasi informasi yang dilakukan secara berbayar. Untuk mencapai khalayak, iklan harus menggunakan medium. Medium iklan yang dimaksud adalah media yang dibayar agar iklan dapat menjangkau khalayak luas menjadi iklan radio, televisi, koran, dan sebagainya.

1. Fungsi Teks Iklan

Menurut Kosasih (2017: 36) tujuan dan fungsi iklan sebagai berikut:

1. fungsi Informasional, iklan memberitahukan kepada konsumen tentang karakteristik dan manfaat suatu produk.
2. fungsi transformasional, iklan berusaha untuk mengubah sikap-sikap yang dimiliki konsumen terhadap merek, pola-pola belanja, gaya hidup, teknik-teknik mencapai sukses dan sebagainya.
3. Struktur Teks Iklan

Menurut Kosasih (2017: 46) struktur teks iklan sebagai berikut:

1. pengenalan produk, bagian ini dapat disebut judul teks.
2. pernyataan persuatif, berisi pernyataan yang mendorong pembaca atau pendengar berbuat sesuatu. Bagian ini biasanya berupapernyataan tentang kelebihan produk yang ditawarkan.

Selain itu, dalam iklan sering disajikan pula slogan, gambar-gambar produk, serta nama dan logo perusahaan.

1. Slogan dan Poster

Iklan sangat beragam, dalam teks iklan ini terdapat istilah slogan dan poster.

1. Slogan

Menurut Kosasih (2017: 29) arti slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar tuntutan (pegangan hidup); prinsip utama dari suatu usaha, organisasi, dan sebagainya. Slogan sering pula disebut sebagai moto atau semboyan. Sloganlebih mengutamakan kepadatan makna dan kehematan kata-kata.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa slogan merupakan sebuah kalimat pendek, singkat, mudah diingat, dan bersifat persuasi untuk menegaskan sebuah pemikiran atau prinsip. Slogan biasanya ditujukan untuk khalayak oleh sebuah organisasi, partai politik, dan dalam ideologi.

Contoh:

*Berdiri sama tinggi, duduk sama rendah* (Slogan tentang perlunya mengutamakan kesetaraan antarsesama).

*Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh* (Slogan tentang perlunya persatuan dan kesatuan).

*Tiada hari tanpa prestasi* (Slogan tentang pentingnya mengukir prestasi setiap hari).

1. Poster

Menurut Kosasih (2017: 30) poster adalah plakat (kata-kata dan gambar) yang dipajang di tempat-tempat umum. Poster hampir sama dengan iklan, yakni pemberitahuan suatu ide, hal baru, atau hal penting kepada khalayak. Poster mengandalkan perpaduan gambar dan kata-kata. Poster lazimnya dipasang di tempat-tempat umum. Poster hampir sama dengan iklan ataupun slogan dalam hal bahasanya. Poster menggunakan kata-kata singkat, jelas, menarik, dan lengkap.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah poster terdiri dari kalimat yang dipadukan dengan rancangan yang indah dan dipenuhi dengan warna dan gambar. Poster hampir sama dengan iklan ataupun slogan dalam hal bahasanya. Poster menggunakan kata-kata singkat, jelas, menarik, dan lengkap. Adapun maksud dari pesan dalam sebuah poster yaitu untuk menangkap perhatian orang yang melihatnya barulah dapat menemukan gagasan dalam pesan yang dimaksud.

Poster yang dipasang di tempat umum biasanya berisi pengumuman, penawaran, ajakan melakukan sesuatu yang bermanfaat. Isi poster bisa berupa pendidikan, penerangan, agama, pembangunan, kesehatan, atau juga perdagangan.

Contoh:

Kita sukseskan pilkada 2015!

Hindari narkoba yang bisa merusak jiwa Anda!

1. Unsur-unsur Pembentuk Iklan

Menuru Kosasih (2017: 33) adapun maksud iklan itu sendiri dapat kamu pahami secara lebih lengkap berdasarkan unsur-unsur pembentuknya, yang meliputi:

1. sumber adalah pemasang iklan, yang berinisatif, dan penyandang dana dari pemasangan suatu iklan.
2. pesan adalah informasi yang disampaikan. wujudnya bisa berupa pesan verbal dan pesan nonverbal.
3. media adalah sarana yang digunakan, misalnya media cetak, elektronik, dan sarana-saran lainnya.
4. penerima adalah individu atau kelompok masyarakat yang menjadi sasaran atau objek iklan.
5. efek adalah perubahan yang terjadi pada diri penerima, baik itu dalam aspek sikap, pola pikir, perilaku, kebiasaan, dan pola hidup.
6. umpan balik adalah tanggapan, reaksi, atau respons yang dikehendaki dari penerima pesan, misalnya dengan membeli produk yang ditawarkan dan menolak pemakaian narkoba.
7. Jenis-Jenis Teks Iklan

Ada banyak sekali macam-macam iklan yang bisa kita lihat selama ini. Jenis atau macam-macam iklan sangatlah beragam, berikut akan dibahas tentang jenis iklan berdasarkan isinya, berdasarkan media yang digunakan, dan berdasarkan sifat iklan.

Berikut ini dijelaskan jenis-jenis iklan tersebut :

1. Jenis-jenis  iklan berdasarkan isi
2. Iklan pemberitahuan (pengumuman)

Jenis iklan ini bertujuan untuk menarik perhatian khalayak tertentu melalui sebuah informasi atau pemberitahuan.

Contoh iklan pemberitahuan:

Iklan berita duka cita

Iklan reuni alumni sekolah

1. Iklan penawaran (niaga)

Iklan jenis ini bertujuan untuk menawarkan barang atau jasa kepada khalayak ramai.

Contoh iklan penawaran:

1. Iklan penawaran barang atau produk misalnya, tas, sepatu, smartphone, dan lain-lain.
2. Iklan penawaran jasa, misalnya jasa kurir, jasa pengobatan alternatif, dan lain-lain.
3. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat adalah jenis iklan yang mempunyai tujuan untuk memberikan penerangan dan pencerahan mengenai sesuatu hal. Biasanya iklan jenis ini diterbitkan oleh instansi atau lembaga pemerintah, dan organisasi non-profit seperti lembaga swadaya masyarakat. Iklan layanan masyarakat dirancang agar masyarakat memiliki kesadaran terhadap suatu hal tertentu.

Contohnya :

Pentingnya menghemat energi agar dapat disimpan untuk kepentingan masa mendatang. Iklan jenis ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pencerahan kepada masyarakat tentang suatu isu atau hal tertentu. Iklan layanan masyarakat dibuat oleh lembaga atau instansi pemerintah atau organisasi non-profit.

1. Jenis-jenis iklan berdasarkan medianya
2. Iklan Cetak

Iklan cetak adalah iklan yang dibuat dan dipasang menggunakan teknik cetak. Teknik ini dapat berupa *letterpess*, *photolitography*, sablon, *inkjet*, laser dan lain sebagainya.  Wujudnya iklan cetak ini antara lain koran, majalah, baliho, poster, stiker, dan lain-lainnya.

1. Iklan Elektronik

Iklan elektronik, adalah iklan yang menggunakan media berbasis elektronik, seperti iklan radio, film, media internet, dan sebagainya.

1. Jenis-jenis iklan berdasarkan tujuannya

Berdasarkan tujuannya, iklan dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Iklan Komersial

Iklan komersial atau bisnis memiliki tujuan untuk mencari keuntungan ekonomi, yang utamanya meningkatkan penjualan.

1. Iklan Non komersial

Jenis iklan non-komersial umumnya dibuat untuk tujuan memberikan informasi, ajakan, dan edukasi terhadap masyarakat. Iklan ini tidak untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, namun untuk keuntungan sosial bagi semua masyarakat.

Contoh :

Iklan masyarkat

Kampanye Keluarga Berencana, iklan pentingnya pendidikan, iklan bahaya rokok, iklan global warming, iklan bahaya demam berdarah, dan lain-lain.

1. **Pengaruh Hasil Triangulasi**

Triangulasi menurut Moelong (2017) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara pengecekan atau sebagai pembanding satu data dengan data yang lainnya. Teknik triangulasi ini paling banyak digunakan dalam penelitian. Teknik triangulasi dapat membuktikan sebuah data dengan valid.

Triangulasi dapat dibuktikan dengan cara wawancara, observasi secara langsung, dan obsevasi tidak langsung. Dalam observasi tidak langsung, pembuktiannya dalam bentuk pengamatan atas beberapa data yang didapatkan, setelah itu dilakukan pengamatan. Dari pengamatan ini diambil benang merah yang menghubungkan antara keduanya. Teknik pengamatan data yang digunakan dapat melengkapi data sekunder maupun primer. Dari pemahaman teknik triangulasi ini, dapat disimpulkan bahwa pengaruh hasil triangulasi dengan data yang sudah ada dapat menghasilkan data yang lebih valid.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian Kualitatif**

Moleong (2017:11) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dari pendapat Maleong dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan data yang fokus pada kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Data yang sudah dikumpulkan merupakan kunci dari penelitian yang telah diteliti.

Menurut Sugiyono (2015: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Zainal Arifin (2011:29) Penelitian Kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif

Berdasarkan uraian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek tidak melalui prosedur statistik, namun lebih kepada upaya pemahaman terhadap data yang dianalisis, dengan demikian akan menghasilkan data deskriptif dari objek yang dianalisis.

Penelitian kualitatif juga memiliki tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis dengan fakta-fakta yang akurat tentang penelitian yang bersangkutan dengan suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, sebuah kelas peristiwa pada masa kini, dan tentang status sekelompok manusia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan data yang fokus pada kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Data yang sudah dikumpulkan merupakan kunci dari penelitian yang telah diteliti.

Jadi dari pemaparan para ahli, serta simpulan yang telah diambil, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang akan dianalisis untuk mengetahui kesesuaian langkah-langkah model *discovery learning* dalam rencana pelaksanaaan pembelajaran (RPP) teks iklan kelas VIII SMPN Kota/Kabupaten Bogor.

1. **Data dan Sumber Data**
2. **Data Penelitian**

Penelitian ini berupa data dalambentuk kata, frasa atau kalimat dalam langkah-langkah kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran kelas VIII SMP Kota/Kabupaten Bogor yang menggambarkan sintaks model *discovery learning.* Data penelitian diproses dengan cara menganalisis langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yang telah dibuat oleh guru.

1. **Sumber Data Penelitian**

Sumber data pada penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks iklan kelas VIII dari tujuh sekolah yang berbeda di Kota/Kabupaten Bogor. Jenis rencana pelaksanaan pembelajaran yang dipilih yaitu teks iklan dengan model *discovery learning*. Berikut data RPP dari tujuh sekolah di Kota/Kabupaten Bogor.

**Tabel 3.1**

**DATA RPP**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Data | Nama Sekolah | Kota/Kabupaten |
| 1. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Iklan | SMP Negeri 4 | Kota Bogor |
| 2. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Iklan | SMP Negeri 1 Dramaga | Kabupaten Bogor |
| 3. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Iklan | SMP Al-Irsyad | Kota Bogor |
| 4. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Iklan | SMP Negeri 14 | Kota Bogor |
| 5. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Iklan | SMP Kristen Satu Bakti | Kota Bogor |
| 6. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Iklan | SMP Negeri 3 Cibungbulang | Kabupaten Bogor |
| 7. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Iklan | SMP Negeri 3 | Kota Bogor |

1. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalampenelitianini, dengan teknik studi pustaka. Menurut menurut Moh. Nazir (2013: 93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa teknik studi pustaka merupakan teknik yang menelaah data secara berulang-ulang agar memahami fokus inti pada suatu penelitian. Menelaah data dengan memberi tanda pada kalimat, kata, frasa agar penelitian berjalan dengan lebih teliti.

Sumber pengumpulan data pada penelitian ini yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks iklan kelas VIII SMP Kota/Kabupaten Bogor. Setelah semua hasil pengumpulan penelitian selesai, maka akan disimpulkan sehingga dapat ditemukan masalah-masalah yang diidentifikasi oleh peneliti.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moloeng (2017: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik triangulasi merupakan pemanfaatan sumber atau orang lain yang ditujukan untuk memperkuat sebuah penelitian, triangulasi juga diperlukan sebagai pembanding atau pengecekan data. Denzin (Moloeng2017:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Teknik triangulasi penyidik ialah teknik yang memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Teknik penyidik bertujuan untuk memaaksimalkan pengecekan data yang sudah diteliti oleh peneliti, dengan begitu data yang sudah dilakukan oleh triangulasi penyidik akan lebih akurat.

Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi penyidik, yaitu dengan melakukan data kepada tiga orang narasumber. Tiga orang triangulator ini, merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Ketiga narasumber akan diberikan format penilaian setuju atau tidak setuju dengan langkah-langkah pembelajaran model *discovery learning* dalam teks iklan yang sudah dianalisis oleh peneliti. Berikut narasumber dari penelitian ini:

**TABEL 3.2**

**TRIANGULASI PENYIDIK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama** | **Jabatan** | **Kode** |
| Yeni Yunaeni, M.Pd. | Guru Bahasa Indonesia | YE |
| Nurhidayanti Amelia, S.Pd. | Guru Bahasa Indonesia | NA |
| Esa Safitri, S.Pd. | Guru Bahasa Indonesia | ES |

**TABEL 3.2**

**KEABSAHAN DATA**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode RPP** | **Temuan Data** | **SINTAKS DISCOVERY LEARNING** | | | |  |  | **S** | **TS** | **Alasan** |
|  | | | |  |
| **S** | **PS** | **DC** | **DP** | **V** | **G** |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Simbol Data Penelitian :**

S = Stimulation memberi stimulus

PS = Problem Statement (mengidentifikasi masalah)

DC = Data Collection (mengumpulkan data)

DP = Data Processing (mengolah data)

V = Verivication (memverifikasi)

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

1. **Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Mukhtar (2013:28). Sebagai berikut :

1. Data *reduction*, yaitu penulis memilih dan memilah-milah data yang akan dianalisis berupa kata, kalimat, atau ungkapan sesuai dengan sintaks model *discovery learning.*
2. Data *display*, yaitu penulis menampilkan data yang telah dipilih dan dipilah-pilah dan menganalisis sintaks model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks iklan kelas VIII SMP Kota/Kabupaten Bogor.

**TABEL 3.3**

**ANALISIS DATA**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode RPP** | **Temuan Data** | **Sintak Model *Discovery Learning*** | | | | | |
| ***S*** | ***PS*** | ***DC*** | ***DP*** | ***V*** | ***G*** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan:**

Kode RPP diurutkan dari ketujuh RPP (1-7).

S = Stimulation (memberi stimulus)

PS= Problem Statement (mengidentifikasi masalah)

DC = Data Collection (mengumpulkan data)

DP = Data Processing (mengolah data)

V= Verification (memverifikasi)

G **=** Generalization (menyimpulkan)

1. **Tahap-tahap Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan proses yang melukiskan kegiatan sejakawal persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Awal Penelitian
2. Penelitimengumpulkan beberapa sumber data yang dibutuhkan, yaiturencanapelaksanaanpembelajaran (RPP) teks iklan kelas VIII SMP Kota/ Kabupaten Bogor.
3. Peneliti membaca ketujuh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks iklan kelas VIII SMP kota/kabupaten Bogor untuk mengetahui kelengkapan isi dari RPP tersebut mengenai langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.
4. Peneliti membuat instrumen tabel analis sintak model pembelajaran *discovery learning.*
5. Tahap Pelaksanaan
6. Peneliti mengecek kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dengan cara mengecek kalimat atau paragraf dalam ketujuh rpp teks iklan kelas VIII SMP Kota/Kabupaten Bogor.
7. Peneliti melakukan evaluasi dengan mengecek keabsahan data yang dilakukan oleh triangulator.
8. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian mengenai analisis data dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks iklan kelas VIII SMP Kota/Kabupaten Bogor*.*
9. Tahap Penyelesaian
10. Peneliti menarik simpulan dari penelitian yang dilakukan.
11. Peneliti menerima dengan baik bimbingan serta arahan yang diberikan oleh pembimbing sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

**BAB IV**

**PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

1. **Deskripsi**
2. **Deskripsi Latar**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tujuh rencana pelaksanaan pembelajaran teks iklan kelas VIII SMP Kota/Kabupaten Bogor. Temuan-temuan data dikelompokkan ke dalam beberapa tabel kemudian, dideskripsikan pada subbab selanjutnya. Lalu, tahap terakhir pengecekan keabsahan data oleh triangulator.

1. **Deskripsi Data**

Peneliti menguraikan hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan data penelitian, tujuannya untuk memberikan data objektif tentang penelitian, agar peneliti lebih terarah dalam menganalisis. Data yang ditemukan yaitu, langkah-langakah model pembelajaran *discovery learning* dalam tujuh rencana pelaksanaan pembelajaran teks iklan kelas VIII SMP Kota/Kabupaten Bogor.

1. **Temuan Penelitian**

Berikut data keseluruhan langkah-langkah model discovery learning.

**TABEL 4.1**

**ANALISIS LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING***

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No data** | **TEMUAN DATA** | **SINTAK MODEL DISCOVERY LEARNING** | | | | | |
| **S** | **PS** | **DC** | **DP** | **V** | **G** |
| **RPP Kesatu: SMP Negeri 4 Kota Bogor** | | | | | | | |
| **1** | **Mengamati**  Peserta didik mengamati contoh iklan, slogan, dan poster melalui sebuah gambar dengan cermat. | ✓ |  |  |  |  |  |
| **2** | **Menanya**  Peserta didik diperbolehkan bertanya keterkaitan contoh yang ditampilkan dan materi dengan santun. |  | ✓ |  |  |  |  |
| **3.** | **Mengumpulkan Informasi**  Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber yang dibaca dengan cermat dan disiplin. |  |  | ✓ |  |  |  |
| **4.** | **Mengasosiasikan/menalar**   1. Peserta didik diminta untuk menjelaskan pengertian, fungsi, serta persamaan iklan, slogan, dan poster dengan cermat dan penuh rasa tanggung jawab. 2. Peserta didik mengidentifikasi iklan, slogan, dan poster berdasarkan unsure dengan cermat dan penuh rasa tanggung jawab. |  |  |  | ✓ |  |  |
| **5.** | **Mengkomunikasikan**  Perwakilan peserta didik diminta untuk memaparkan hasil kerjanya di depan kelas dengan disiplin dan jujur. |  |  |  |  | ✓ |  |
| **6.** | Peserta didik menyampaikan simpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan disiplin dan santun. |  |  |  |  |  | ✓ |
| **RPP Kedua: SMP Negeri 1 Dramaga Kabupaten Bogor** | | | | | | | |
| **7.** | **Mengamati**  Siswa mengamati perbedaan unsur-unsur dari ketiga gambar tersebut. | ✓ |  |  |  |  |  |
| **8.** | **Menanyakan**  Peserta didik bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan dalam diskusi kelompok kecil. |  | ✓ |  |  |  |  |
| **9.** | **Mengumpulkan Data**  Dalam kelompok, peserta didik menentukan gambar yang merupakan teks iklan, slogan, dan poster. |  |  | ✓ |  |  |  |
| **10.** | Menganalisis Data   1. Dalam kelompok, peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat pada gambar teks iklan, slogan, dan poster. 2. Dengan kelompok, peserta didik mengenali perbedaan unsur-unsur dan ketiga gambar. |  |  |  | ✓ |  |  |
| **11.** | **Mengkomunikasikan**  Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan tetang perbedaan unsur-unsur teks iklan, poster, dan slogan. |  |  |  |  | ✓ |  |
| **12.** | Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali. |  |  |  |  |  | ✓ |
| **RPP Ketiga: SMP Al-Irsyad Kota Bogor** | | | | | | | |
| **13.** | Siswa mengamati iklan, slogan, dan poster yang ditayangkan melalui LCD. | ✓ |  |  |  |  |  |
| **14.** | Guru dan siswa bertanya jawab mengenai ciri-ciri iklan, slogan, dan poster. |  | ✓ |  |  |  |  |
| **15.** | Siswa mendata dan menentukan ciri-ciri iklan, slogan, dan poster dari contoh iklan, slogan, dan poster yang sebenarnya (potongan surat kabar dan atau buatan siswa kelas lain). |  |  | ✓ |  |  |  |
| **16.** | Siswa menyunting iklan, slogan, dan poster dengan Bahasa Indonesia yang benar dan berkarakter. |  |  |  | ✓ |  |  |
| **17.** | Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. |  |  |  |  | ✓ |  |
| **18.** | Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. |  |  |  |  |  | ✓ |
| **RPP Keempat: SMP Negeri 14 Kota Bogor** | | | | | | | |
| **19.** | Siswa menyimak tayangan Iklan. | ✓ |  |  |  |  |  |
| **20.** | Siswa mengidentifikasiisi iklan yang diayangkan. |  | ✓ |  |  |  |  |
| **21.** | Siswa mengumpulkan data tentang ciri-ciri dan karakterisitik teks iklan. |  |  | ✓ |  |  |  |
| **22.** | Siswa mengidentifikasi informasi yang tertera pada teks iklan. |  |  |  | ✓ |  |  |
| **23.** | Siswa mempresentasikan hasil pembelajaran tentang ciri-ciri dan karakteristik teks iklan. |  |  |  |  | ✓ |  |
| **24.** | Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. |  |  |  |  |  | ✓ |
| **RPP Kelima: SMPK Satu Bakti Kota Bogor** | | | | | | | |
| **25.** | **Mengamati**  Siswa mengamati teks poster, dan slogan yang diberikan oleh pendidik. | ✓ |  |  |  |  |  |
| **26.** | **Menanya**  Siswa mengajukan pertanyaaan tentang cara menyimpulkan makna teks iklan, poster, dan slogan. |  | ✓ |  |  |  |  |
| **27.** | **Mengumpulkan Data**  Siswa menentukan maksud iklan, poster, dan slogan yang dibagikan guru. |  |  | ✓ |  |  |  |
| **28.** | **Menalar**  Siswa berkelompok menyusun kesimpulan dari makna iklan, poster, dan slogan yang dibagikan guru. |  |  |  | ✓ |  |  |
| **29.** | **Mengomunikasikan**  Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. |  |  |  |  | ✓ |  |
| **30.** | Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali. |  |  |  |  |  | ✓ |
| **RPP Keenam: SMP Negeri 3 Cibungbulang Kota Bogor** | | | | | | | |
| **31.** | **Mengamati:**   1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pengertian teks iklan. 2. Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang pengertian teks iklan. | ✓ |  |  |  |  |  |
| **32.** | Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. |  | ✓ |  |  |  |  |
| **33.** | Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mengamati obyek/kejadian dan membaca sumber lain selain buku teks. |  |  | ✓ |  |  |  |
| **34.** | Peserta didik diminta untuk menganalisis pengertian teks iklan. |  |  |  | ✓ |  |  |
| **35.** | Memprsentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang pengertian teks iklan. |  |  |  |  | ✓ |  |
| **36.** | Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang pengertian teks iklan. |  |  |  |  |  | ✓ |
| **RPP Ketujuh: SMP Negeri 3 Kota Bogor** | | | | | | | |
| **37.** | **Mengamati**  Siswa mengamati slide yang ditampilkan guru terkait iklan, slogan, dan poster. | ✓ |  |  |  |  |  |
| **38.** | **Menanya**  Guru membimbing dan memberikan pertanyaan bagaimana cara menemukan dan membuktikan memahami unsur-unsur teks iklan, slogan, poster, dengan bahan yang telah diberikan, sekaligus memotivasi/mendorong peserta didik untuk menemukannya. |  | ✓ |  |  |  |  |
| **39.** | **Mengumpulkan Data**  Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya cara membuat slogan yang menarik. |  |  | ✓ |  |  |  |
| **40.** | **Menganalisis Data**   1. Siswa bersama guru merancang pembuatan iklan sesuai dengan konteks yang disepakati (baik secara kelompok maupun tugas individu). 2. Peserta didik berdiskusi menulis teks iklan, poster,dan slogan dengan kelompoknya. |  |  |  | ✓ |  |  |
| **41.** | Peserta didik bersama teman kelompoknya mempresentasikan hasil temuannya. |  |  |  |  | ✓ |  |
| **42.** | Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali. |  |  |  |  |  | ✓ |

Keterangan:

S = Stimulation memberi stimulus

PS = Problem Statement (mengidentifikasi masalah)

DC = Data Collection (mengumpulkan data)

DP = Data Processing (mengolah data)

V = Verification (memverifikasi)

G = Generalization (menyimpulkan)

1. **Pembahasan Temuan**

**Analisis RPP Kesatu: SMP Negeri 4 Kota Bogor**

1. ***Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)**

Langkah pertama dalam model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *stimulation* (pemberian rangsangan). Pemberian rangsangan *(stimulation*) merupakan suatu rangsangan yang diberikan kepada siswa yang menimbulkan kebingungannya serta timbul keinginan siswa untuk menyelidiki sendiri. Bentuk rangsangan dapat berupa pertanyaan, gambar, benda, cerita, fenomena, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan menemukan suatu konsep. Pada data di atas ditemukan kalimat yang menunjukkan pemberian rangsangan yang diberikan oleh *(No. Data 1)*. Guru memberikan rangsangan dengan cara menayangkangambar, foto, atau tabel yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, yaitu teks iklan. *Mengamati: Peserta didik mengamati contoh iklan, slogan, dan poster melalui sebuah gambar dengan cermat.* Pada tahap mengamati siswa diberikan sebuah gambar sebuah yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan permasalahan yang sudah diberikan oleh guru mengenaiapa isi teks iklan.

Jadi, langkah pertama model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 4 Bogor sudah sesuai karena pada tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) guru sudah memberikan gambaran yang menimbulkan kebingungan pada siswa melalui sebuah gambar, kemudian siswa mengeksplor pengetahuannya tentang isi teks iklan dan mempunyai keinginan sendiri untuk menyelidiki apa saja temuannya, berdasarkan bahan yang sudah diberikan oleh guru dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

1. ***Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)**

Langkah kedua dalam model pembelajaran *discovery learning* yaitu *problem stetment* atau memberi pernyataan dan identifikasi. Pada tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis, hipotesis (*stetment*) sebagai jawaban sementara atas pernyataan yang diajukan. Pada tahap ini dapat membangun siswa untuk terbiasa dalam menemukan suatu masalah. Pada *(No. Data 2)* ditemukan kalimat yang menunjukan identifikasi: *Peserta didik diperbolehkan bertanya keterkaitan contoh yang ditampilkan dan materi dengan santun.* Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan tahap stimulasi tentang materi isi teks iklan. Siswa akan diminta untuk merumuskan isi teks iklan. Setelah mengidentifikasi temuan pada tahap sebelumnya siswa akan diminta untuk membuat pernyataan berupa hipotesis sebagai jawaban sementara dari hasil temuan tersebut.

Jadi, langkah keduamodel pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 4 Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) guru memberikan pernyataan/identifikasi masalah yang relevan dengan bahan disajikan untuk stimulus. Dari masalah tersebut, dirumuskan jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Tahap ini untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.

1. ***Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Langkah ketiga pada model *discovery learning*, yaitu *data collection* atau pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data (*data collection*) ini siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara, melakukan uji coba sendiri untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis.

Pada (No Data 3) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengumpulkan data yang dilakukan oleh siswa. *Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber yang dibaca dengan cermat dan disiplin*. Pada tahap ini, peserta didik mencari sendiri informasi tentang teks iklan dari berbagai sumber namun tetap dituntun oleh guru.

Jadi, langkah ketiga model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri4 Bogor sudah sesuai karena pada tahap *data collection* (pengumpulan data) siswa mengumpulkan informasi dengan cara membaca dari berbagai sumber dengan cermat dan disiplin.

1. ***Data Collection* (Pengolahan Data)**

Langkah keempat pada model *discovery learning*, yaitu *data processing* atau pengolahan data. Pada tahap pengolahan data (*data processing*) informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya,semuanyadiolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

Pada (No Data 4) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. Di antaranya: *Peserta didik diminta untuk menjelaskan pengertian, fungsi, serta persamaan iklan, slogan, dan poster dengan cermat dan penuh rasa tanggung jawab.* Pada tahap ini peserta didik harus dapat menjelaskan pengertian fungsi, serta persamaan, iklan, slogan dan poster secara berkelompok. *Peserta didik mengidentifikasi iklan, slogan, dan poster berdasarkan unsure dengan cermat dan penuh rasa tanggung jawab.* Setelah menjelaskan pengertian pengertian fungsi, serta persamaan, iklan, slogan dan poster, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi teks iklan berdasarkan unsur-unsur teks iklan yang telah dipelajari.

Jadi, langkah keempat model pembelajaran *discoverylearning*dalam RPP SMP Negeri 4 Bogor Teks Iklan Kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap*data processing*(pengolahan data) siswa mengolah data hasil pengamatan dengan berbagai cara yaitu siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan/terangkum dari kegiatan pertemuan sebelumnya.

1. ***Verification* (Pembuktian)**

Langkah kelimadalam model pembelajaran *discoverylearning*, yaitu *verification* (pembuktian). Pada tahap pembuktian (*verification*) ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing*, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya.

Pada (No Data 5) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Mengkomunikasikan: Perwakilan peserta didik diminta untuk memaparkan hasil kerjanya di depan kelas dengan disiplin dan jujur.*

Jadi, langkah kelima model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 4 Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap*verification* (pembuktian) siswa mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatan dengan memaparkan hasil kerjanya di depan kelas dengan jujur dan disiplin, serta diberi tanggapan oleh kelompok lain.

1. ***Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)**

Langkah keenam pada model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Pada tahap menarik kesimpulan/generalisasi (*generalization*) adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pen gaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

Pada (No Data 6) ditemukan kalimat yang menunjukkan langkah generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) *peserta didik menyampaikan simpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan disiplin dan santun.* Uraian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu menyampaikan simpulan berdasarkan poin-poin penting dari hasil pembelajaran yang telah dilaksankaan.

Jadi, langkah keenam model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 4 Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) siswa menyampaikan kesimpulan tentang materi isi teks iklan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.

**Analisis RPP Kedua: SMP Negeri 1 Dramaga Kabupaten Bogor**

1. ***Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)**

Pada data di atas ditemukan kalimat yang menunjukkan pemberian rangsangan yang diberikan oleh *(No. Data 7)*. Guru memberikan rangsangan dengan cara menayangkangambar, foto, atau tabel yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, yaitu teks iklan. *Mengamati: Siswa mengamati perbedaan unsur-unsur dari ketiga gambar tersebut.* Pada tahap mengamati siswa diberikan beberapa gambaryang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan permasalahan tentang perbedaan unsur-unsur dari ketiga teks iklan.

Jadi, langkah pertama model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 1 Dramaga Kabupaten Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) guru sudah memberikan beberapa gambar yang menimbulkan kebingungan pada siswa untuk mengamati perbedaan unsur-unsur dari ketiga gambar teks iklan yang ditayangkan.

1. ***Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)**

Pada tahap ini dapat membangun siswauntuk terbiasa dalam menemukan suatu masalah. Pada *(No. Data 8)* ditemukan kalimat yang menunjukan pernyataan/identifikasi masalah, *menanyakan: Peserta didik bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan dalam diskusi kelompok kecil.* Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan bersama teman kelompoknya untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar yang telah ditampilkan. Setelah mengidentifikasi beberapa gambar iklan, siswa akan diminta untuk membuat pernyataan berupa hipotesis sebagai jawaban sementara dari hasil temuan tersebut.

Jadi, langkah kedua model pembelajaran *discovery learning*dalam RPP SMP Negeri 1 Dramaga Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai. Pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu siswa. Guru memberikan pernyataan/identifikasi masalah yang relevan dengan bahan disajikan untuk stimulus.

1. ***Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Pada (No Data 9) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengumpulkan data yang dilakukan oleh siswa. *Mengumpulkan Data: Dalam kelompok, peserta didik menentukan gambar yang merupakan teks iklan, slogan, dan poster.* Pada tahap ini, peserta didik menentukan sendiri isi teks iklan, slogan, dan poster, serta mencari informasi tentang teks iklan dari berbagai sumber namun tetap dituntun oleh guru.

Jadi, langkah ketiga model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 1 Dramaga Bogor Teks Iklan Kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap*data collection* (pengumpulan data) siswa menentukan gambardan mengumpulkan informasi dengan cara membaca dariberbagaisumberdengancermat dan disiplin.

1. ***Data Collection* (Pengolahan Data)**

Pada (No Data 10) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. Di antaranya: *Menganalisis data: Dalam kelompok, peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat pada gambar teks iklan, slogan, dan poster.* Pada tahap ini peserta didik harus dapat mengidentifikasi unsur-unsur dalam teks iklan, slogan, dan poster secara berkelompok. *Dengan kelompok, peserta didik mengenali perbedaan unsur-unsur dan ketiga gambar.* Setelah peserta didik harus dapat mengidentifikasi unsur-unsur dalam teks iklan, slogan, dan poster, peserta didik dapat mengenali perbedaan unsur-unsur dan ketiga gambaryang telah dipelajari.

Jadi, langkah keempat model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 1 Dramaga Kabupaten Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *data processing* (pengolahan data) siswa mengolah data hasil pengamatan dengan berbagai cara yaitu siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi serta mengenali unsur-unsur dari teks iklan.

1. ***Verification* (Pembuktian)**

Pada (No Data 11) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Mengkomunikasikan: Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan tentang perbedaan unsur-unsur teks iklan, poster, dan slogan.* Pada tahap ini, siswa diminta untuk memaparkan hasil kerja kelompoknya tentang perbedaan unsur-unsur teks iklan, poster, dan slogan.

Jadi, langkah kelima model pembelajaran *discovery learning*dalam RPP SMP Negeri 1 Cibungbulang Kabupaten Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *verification* (pembuktian) siswa mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatan dengan memaparkan hasil kerjanya di depan kelas dengan jujur dan disiplin, serta diberi tanggapan oleh kelompok lain.

1. ***Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)**

Pada (No Data 12) ditemukan kalimat yang menunjukkan langkah generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) *peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali.* Uraian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu menyampaikan simpulan dengan cara merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.

Jadi, langkah keenam model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 1 Cibungbulang Kabupaten Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) siswa menyampaikan kesimpulan dengan cara merespon pertanyaan dari guru yang sifatnya menuntun dan menggali pengetahuan siswa tentang teks iklan.

**Analisis RPP Ketiga: SMP Al- Irsyad Kota Bogor**

1. ***Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)**

Pada data di atas ditemukan kalimat yang menunjukkan pemberian rangsangan yang diberikan oleh *(No. Data 13)*. Guru memberikan rangsangan dengan cara menayangkangambar, foto, atau tabel yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, yaitu teks iklan. *Siswa mengamati iklan, slogan, dan poster yang ditayangkan melalui lcd.* Pada tahap mengamati, siswa diberikan sebuah gambar yang ditayangkan melalui lcd, pada tahap ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan permasalahan yang sudah diberikan oleh guru mengenai apa isi teks iklan.

Jadi, langkah pertama model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Al- Irsyad Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) guru sudah memberikan gambaran yang menimbulkan kebingungan pada siswa melalui sebuah gambar ikan, slogan, dan poster yang ditayangkan melalui lcd.

1. ***Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)**

Pada *(No. Data 14)* ditemukan kalimat yang menunjukan identifikasi *Guru dan siswa bertanya jawab mengenai ciri-ciri iklan, slogan, dan poster.* Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi ciri-ciri iklan, slogan, dan poster. Setelah mengidentifikasi temuan pada tahap sebelumnya siswa akan diminta untuk membuat pernyataan berupa hipotesis sebagai jawaban sementara dari hasil temuan tersebut.

Jadi, langkah kedua model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Al- Irsyad Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) guru dan siswa bertanya jawab mengenai ciri-ciri iklan, slogan, dan poster. Dari masalah tersebut, dirumuskan jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan.

1. ***Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Pada (No Data 15) ditemukan kalimat yang menunjukkan mengumpulkan data yang dilakukan oleh siswa. *Siswa mendata dan menentukan ciri-ciri iklan, slogan, dan poster dari contoh iklan, slogan, dan poster yang sebenarnya (potongan surat kabar dan atau buatan siswa kelas lain).* Pada tahap ini peserta didik harus dapat mendata dan menyusun iklan, slogan, dan poster dari potongan surat untuk menentukan ciri-ciri iklan, slogan, dan poster.

Jadi, langkah ketiga model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Al- Irsyad Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *data collection* (pengumpulan data) siswa mendata dan menentukan ciri-ciri iklan, slogan, dan poster dari potongan surat kabar, siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengolah data.

1. ***Data Collection* (Pengolahan Data)**

Pada (No Data 16) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Siswa menyunting iklan, slogan, dan poster dengan bahasa Indonesia yang benar dan berkarakter.* Pada tahap ini peserta didik menyunting iklan, slogan, dan poster dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Jadi, langkah keempat model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Al- Irsyad Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *data processing* (pengolahan data) siswa mengolah data dengan menyunting teks iklan, slogan, dan poster sesuai dengan ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

1. ***Verification* (Pembuktian)**

Pada (No Data 17) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.* Jadi, langkah kelima model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Al- Irsyad Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *verification* (pembuktian) siswa mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatan dengan memaparkan hasil kerjanya di depan kelas dengan jujur dan disiplin, serta diberi tanggapan oleh kelompok lain.

1. ***Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)**

Pada (No Data 18) ditemukan kalimat yang menunjukkan langkah generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) *siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.* Uraian tersebut menunjukkan bahwa peserta diminta untuk menyimpulkan perbedaan iklan, slogan, dan poster dengan bantuan dan bimbingan guru.

Jadi, langkah keenam model pembelajaran *DiscoveryLearning* dalam RPP SMP Al- Irsyad Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) siswa menyimpulkan perbedaan iklan, slogan, dan poster dengan cara berdiskusi. Dengan kalimat ini menunjukan langkah generalization atau pembuktian.

**Analisis RPP Keempat: SMP Negeri 14 Kota Bogor**

1. ***Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)**

Pada data di atas ditemukan kalimat yang menunjukkan pemberian rangsangan yang diberikan oleh guru, terdapat pada *(No. Data 19)*. *Siswa menyimak tayangan klan.* Pada tahap ini siswa diminta untuk menyimak sebuah tayangan iklan untuk dapat menstimulus pemikiran siswa.

Jadi, langkah pertama model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 14 Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) guru sudah memberikan gambaran yang menimbulkan kebingungan pada siswa melalui sebuah video tayangan sebuah iklan.

1. ***Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)**

Pada tahap ini dapat membangun siswauntuk terbiasa dalam menemukan suatu masalah. Pada *(No. Data 20)* ditemukan kalimat yang menunjukan identifikasi: *Siswa mengidentifikasi isi iklan yang ditayangkan*. Pada tahap ini siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi isi teks iklan yang ditayangkan dan sudah ditonton oleh siswa. Setelah mengidentifikasi, siswa akan diminta untuk membuat pernyataan berupa hipotesis sebagai jawaban sementara dari hasil temuan tersebut.

Jadi, langkah kedua model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 14 Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) siswa mengidentifikasi isi iklan yang ditayangkan. Dari identifikasi tersebut, dirumuskan jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Tahap ini untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.

1. ***Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Langkah ketiga pada model *discovery learning*, yaitu *data collection* atau pengumpulan data. Pada (No Data 21) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengumpulkan data yang dilakukan oleh siswa. Pada RPP ini, ditemukan kalimat, *siswa mengumpulkan data tentang ciri-ciri dan karakterisitik teks iklan.* Pada tahap ini, peserta didik mengumpulkan secara mandiri tentang materi ciri-ciri dan karakteristik teks iklan.

Jadi, langkah ketiga model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 14 Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *data collection* (pengumpulan data) dinyatakan dengan kegiatan siswa yang mengumpulkan data tentang ciri-ciri dan karakteristik teks iklan dengan cara membaca dari berbagai sumber dengan cermat dan disiplin.

1. ***Data Collection* (Pengolahan Data)**

Langkah keempat pada model *discovery learning*, yaitu *data processing* atau pengolahan data. Pada (No Data 22) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Siswa mengidentifikasi informasi yang tertera pada teks iklan.* Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengidentifikasi informasi-informasi yang terdapat pada teks iklan.

Jadi, langkah keempat model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 14 Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *data processing* (pengolahan data) siswa mengolah data hasil pengamatan dengan berbagai cara yaitu siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengolah data dengan cara mengidentifikasi informasi-informasi yang terdapat pada teks iklan.

1. ***Verification* (Pembuktian)**

Langkah kelimadalam model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *verification* (pembuktian). Pada (No Data 23) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Siswa mempresentasikan hasil pembelajaran tentang ciri-ciri dan karakteristik teks iklan.* Di dalam tahap ini dijelaskan bahwa siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan hasil pembelajaran dari materi yang telah dipelajari yaitu materi teks iklan.

Jadi, langkah kelima model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 14 Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *verification* (pembuktian) siswa mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatan dengan cara pembuktian yaitu memaparkan hasil kerjanya di depan kelas dengan jujur dan disiplin, serta diberi tanggapan oleh kelompok lain.

1. ***Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)**

Langkah keenam pada model pembelajaran *discoverylearning*, yaitu *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Pada (No Data 24) ditemukan kalimat yang menunjukkan langkah generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) *Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.* Uraian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu dengan bimbingan guru, siswa menyampaikan simpulan berdasarkan poin-poin penting dari hasil pembelajaran yang telah dilaksankaan.

Jadi, langkah keenam model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP Negeri 14 Kota Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) ditunjukkan pada kalimat siswa dibantu oleh guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung yaitu materi teks iklan.

**Analisis RPP Kelima: SMPK Satu Bakti Bogor**

1. ***Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)**

Langkahpertama dalam model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *stimulation* (pemberian rangsangan). Pada *(No. Data 25)*. Guru memberikan rangsangan dengan cara menayangkangambar, foto, atau tabel yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, yaitu teks iklan. *Mengamati: Siswa mengamati teks poster, dan slogan yang diberikan oleh pendidik.* Pada tahap ini, siswa mengamati sebuah poster dan slogan dengan cermat.

Jadi, langkah pertama model pembelajaran *discovery learning*dalam RPP SMPK Satu Bakti Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) diperlukan suatu rangsangan yang diberikan kepada siswa yang menimbulkan kebingungannya serta timbul keinginan siswa untuk menyelidiki sendiri. Hal ini sudah ditunjukkan dalam kalimat siswa mengamati teks poster, dan slogan yang diberikan oleh pendidik.

1. ***Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)**

Langkah kedua dalam model pembelajaran *discovery learning* yaitu *problem stetment*atau memberi pernyataan dan identifikasi. Pada *(No. Data 26)* ditemukan kalimat yang menunjukan identifikasi*menanya: Siswa mengajukan pertanyaaan tentang cara menyimpulkan makna teks iklan, poster, dan slogan.* Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang menyimpulkan sebuah teks iklan, slogan, dan poster. Setelah mengidentifikasi temuan pada tahap sebelumnya siswa akan diminta untuk membuat pernyataan berupa hipotesis sebagai jawaban sementara dari hasil temuan tersebut.

Jadi, langkah kedua model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMPK Satu Bakti Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) telah menunjukkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis, hipotesis (*stetment*) sebagai jawaban sementara atas pernyataan yang diajukan. Hal ini dikuatkan dengan data yang telah di temukan, yaitu siswa mengajukan pertanyaaan tentang cara menyimpulkan makna teks iklan, poster, dan slogan.

1. ***Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Langkah ketiga pada model *discovery learning*, yaitu *data collection* atau pengumpulan data. Pada (No Data 27) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengumpulan data yang dilakukan oleh siswa. *Mengumpulkan Data: Siswa menentukan maksud iklan, poster, dan slogan yang dibagikan guru.* Pada tahap ini, secara berkelompok peserta didik diminta untuk menentukan maksud iklan, slogan, dan poster yang telah diberikan oleh guru.

Jadi, langkah ketiga model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMPK Satu Bakti Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *data collection* (pengumpulan data) siswa menentukan maksud dari sebuah teks iklan. Hal ini sesuai dengan tujuan tahap pengumpulan data (data collection) yaitu siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara, melakukan uji coba sendiri untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis.

1. ***Data Collection* (Pengolahan Data)**

Langkah keempat pada model *discovery learning*, yaitu *data processing*atau pengolahan data.Pada (No Data 28) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Menalar: Siswa berkelompok menyusun kesimpulan dari makna iklan, poster, dan slogan yang dibagikan guru.* Pada tahap ini peserta didik ditugaskan untuk dapat menyusun kesimpulan dari teks iklan yang telah diberikan oleh guru.

Jadi, langkah keempat model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMPK Satu Bakti Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *data processing* (pengolahan data) siswa mengolah data hasil pengamatan dengan berbagai cara yaitu guru membagikan teks iklan, dari teks iklan itu siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk membuat atau menyusun kesimpulan sebuah teks iklan secara berkelompok.

1. ***Verification* (Pembuktian)**

Langkah kelimadalam model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *verification* (pembuktian). Pada (No. Data 29) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Mengomunikasikan: Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.* Dalam tahap ini siswa mempresentasikan hasil membuat kesimpulan teks iklan secara berkelompok di depan kelas.

Jadi, langkah kelima model pembelajaran *discovery learning*dalam RPP SMPK Satu Bakti Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *verification* (pembuktian) siswa harus melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif. Dalam data yang sudah ditemukan, hal ini ditunjukkan dengan siswa mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatan dengan memaparkan hasil kerjanya di depan kelas.

1. ***Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)**

Langkah keenam pada model pembelajaran *discover ylearning*, yaitu *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Pada (No Data 30) ditemukan kalimat yang menunjukkan langkah generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) *peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali.* Uraian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu menyampaikan simpulan berdasarkan poin-poin penting dari hasil pembelajaran yang telah dilaksankaan.

Jadi, langkah keenam model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMPK Satu Bakti Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) siswa menyampaikan kesimpulan tentang materi isi teks iklan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya. Yang dikuatkan pada kegiatan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali.

**Analisis RPP Keenam: SMP Negeri 3 Cibungbulang Kabupaten Bogor**

1. ***Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)**

Langkahpertama dalam model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *stimulation* (pemberian rangsangan). Pada data *(No. Data 31)* di atas ditemukan kalimat yang menunjukkan pemberian rangsangan yang diberikan oleh *g*uru dalam memberikan rangsangan dengan cara menayangkangambar, foto, atau tabel yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, yaitu teks iklan. Dalam RPP ini, terdapat data yang menggambarkan kegiatan *stimulation*, diantaranya; *Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untukmemusatkan perhatian pada topik pengertian teks iklan, mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimaktayangan/demo tentang materi pokok tentang pengertian teks iklan.* Pada tahap mengamati siswa diberikan sebuah gambar yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan pemikiran tentang apa itu teks iklan.

Jadi, langkah pertama model pembelajaran *discoverylearning*dalam RPP SMP Negeri 3 Cibungbulang Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pengertian teks iklan, selain itu peserta didik juga mempelajari buku teks dan sumber-sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang pengertian teks iklan.

1. ***Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)**

Langkah kedua dalam model pembelajaran *discovery learning* yaitu *problem stetment* atau memberi pernyataan dan identifikasi. Pada *(No. Data 32)* ditemukan kalimat yang menunjukan identifikasi: *Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.* Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang memiliki kaitan dengan gambar yang telah disajikan oleh guru. Pertanyaan yang telah ditanyakan akan dijawab pada saat pembelajaran.

Jadi, langkah kedua model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 3 Cibungbulang Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap*problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) guru memberikan pernyataan/identifikasi masalah yang relevan dengan bahan disajikan untuk stimulus. Hal ini dikuatkan dalam kalimat Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

1. ***Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Langkah ketiga pada model *discovery learning*, yaitu *data collection* atau pengumpulan data. Pada (No Data 33) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengumpulkan data yang dilakukan oleh siswa. *Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mengamati obyek/kejadian dan membaca sumber lain selain buku teks.* Pada tahap ini, peserta didik mengumpulkan informasi secara mandiri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan pembelajaran.

Jadi, langkah ketiga model pembelajaran *discoverylearning*dalam RPP SMP Negeri 3 Cibungbulang Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap*data collection* (pengumpulan data) siswa mengumpulkan informasi dengan cara membaca darisumberlain selain buku teks dan mengamati obyek/kejadian agar siswa dapat menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan pembelajaran secara disiplin.

1. ***Data Collection* (Pengolahan Data)**

Langkah keempat pada model *discovery learning*, yaitu *data processing* atau pengolahan data. Pada (No Data 34) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Peserta didik diminta untuk menganalisis pengertian teks iklan.* Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk menganalisis pengertian teks iklan secara mandiri dan dibimbing oleh guru.

Jadi, langkah keempat model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 3 Cibungbulang Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap*data processing* (pengolahan data) siswa mengolah data hasil pengamatan dengan menganalisis pengertian teks iklan.

1. ***Verification* (Pembuktian)**

Langkah kelima dalam model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *verification* (pembuktian). Pada (No Data 35) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secaraklasikal tentang pengertian* teks iklan*.* Jadi, langkah kelima model pembelajaran *discovery learning*dalam RPP SMP SMP Negeri 3 Cibungbulang Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *verification*(pembuktian) siswa mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatan dengan memaparkan hasil kerjanya tentang pengertian teks iklan di depan kelas dengan jujur dan disiplin, serta diberi tanggapan oleh kelompok lain.

1. ***Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)**

Langkah keenam pada model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Pada (No Data 36) ditemukan kalimat yang menunjukkan langkah *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) *menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang pengertian teks iklan.* Uraian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu menyampaikan simpulan berdasarkan poin-poin penting dari hasil pembelajaran yang telah dilaksankaan.

Jadi, langkah keenam model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 3 Cibungbulang Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) siswa menyampaikan kesimpulan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi pengertian teks iklan.

**Analisis RPP Ketujuh: SMP Negeri 3 Kota Bogor**

1. ***Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)**

Langkahpertama dalam model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *stimulation* (pemberian rangsangan). Pada data di atas ditemukan kalimat yang menunjukkan pemberian rangsangan yang diberikan oleh *(No. Data 37)*. Guru memberikan rangsangan dengan cara menayangkangambar, foto, atau tabel yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, yaitu teks iklan. *Mengamati: Siswa mengamati slide yang ditampilkan guru terkait iklan, slogan, dan poster.* Pada tahap ini, siswa mengamati sebuah teks poster, dan slogan yang ditayangkan oleh guru.

Jadi, langkah pertama model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 3 Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) siswa ditugaskan untuk mengamati contoh teks poster, dan slogan yang telah diberikan oleh guru, dalam hal ini guru sudah memberikan gambaran yang menimbulkan kebingungan pada siswa melalui sebuah gambar, kemudian siswa mengeksplor pengetahuannya.

1. ***Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)**

Langkah kedua dalam model pembelajaran *discovery learning* yaitu *problem stetment* atau memberi pernyataan dan identifikasi. Pada *(No. Data 38)* ditemukan kalimat yang menunjukan identifikasi: *Menanya: Guru membimbing dan memberikan pertanyaan bagaimana cara menemukan dan membuktikan memahami unsur-unsur teks iklan, slogan, poster, dengan bahan yang telah diberikan, sekaligus memotivasi/mendorong peserta didik untuk menemukannya.* Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan guru tentang memahami unsur-unsur teks iklan, slogan, poster.

Jadi, langkah kedua model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 3 Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) adanya suatu masalah, dirumuskan jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Dibuktikan dengan kegiatan bertanya jawab antara guru dan siswa tentang materi memahami unsur-unsur teks iklan,slogan, poster. Tujuan dari tahap ini untuk mengembangkan kreativitas, dan rasa ingin tahu siswa.

1. ***Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Langkah ketiga pada model *discovery learning*, yaitu *data collection* atau pengumpulan data. Pada (No Data 39) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengumpulkan data yang dilakukan oleh siswa. *Mengumpulkan data: Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya cara membuat slogan yang menarik.* Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengetahui cara membuat slogan yang menarik..

Jadi, langkah ketiga model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 3 Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *data collection* (pengumpulan data) siswa mengumpulkan data tentang cara membuat slogan yang menarik.

1. ***Data Collection* (Pengolahan Data)**

Langkah keempat pada model *discovery learning*, yaitu *data processing* atau pengolahan data. Pada (No Data 40) ditemukan dua kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa yaitu: *Menganalisis data*: *Siswa bersama guru merancang pembuatan iklan sesuai dengan konteks yang disepakati (baik secara kelompok maupun tugas individu). Peserta didik berdiskusi menulis teks iklan, poster,dan slogan dengan kelompoknya.* Pada tahap ini peserta didik ditugaskan untuk merancang pembuatan iklan, dan menulis teks iklan.

Jadi, langkah keempat model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 3 Bogor Teks Iklan Kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *data processing* (pengolahan data) siswa mengolah data dengan merancang pembuatan iklan sesuai dengan konteks yang disepakati (baik secara kelompok maupun tugas individu), serta menulis teks iklan, poster,dan slogan dengan kelompoknya.

1. ***Verification* (Pembuktian)**

Langkah kelimadalam model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *verification* (pembuktian). Pada (No Data 41) ditemukan kalimat yang menunjukkan pengolahan data yang dilakukan oleh siswa. *Mengomunikasikan: Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.*

Jadi, langkah kelima model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 3 Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *verification* (pembuktian) siswa mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatan dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

1. ***Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)**

Langkah keenam pada model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Pada (No Data 42) ditemukan kalimat yang menunjukkan langkah generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) *peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali.* Uraian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru guna menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Jadi, langkah keenam model pembelajaran *discovery learning* dalam RPP SMP Negeri 3 Bogor teks iklan kelas VIII sudah sesuai karena pada tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) siswa menyampaikan kesimpulan dengan cara menjawab pertanyaan dari guru yang sifatnya menggali pengetahuan siswa tentang materi teks iklan.

1. **Interpretasi Data**

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian langkah pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran dari tujuh sekolah yang berbeda dengan memperhatikan keenam sintak model pembelajaran *discovery learning,* yaitu: *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarikkesimpulan/generalisasi). Di bawah ini, enam langkah model pembelajaran *discovery learning* yangdapat ditemukan.

**TABEL 4.2**

**RINGKASAN HASIL ANALISIS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sintak Model Pembelajaran *Discovery Learning*** | **Ringkasan Hasil Analisis** |
| 1. | *Stimulation* (Stimulasi/pemberian rangsangan) | Langkah pertama dalam pembelajaran model *discovery learning* merupakan pemberian rangsangan atau *stimulation*. Tahap ini dinyatakandalambeberapa aktivitas, seperti mengamati, melihat, membaca, mendengar, menyimak sebuah video, gambar, atau bacaan tentang teks iklan. Pada tahap ini, peserta didik akan diberikan rangsangan agar dapat berpikir jauh dan mengeksplor kebingungannya terhadap materi yang akan dibahas (dalam RPP SMP Negeri 4, SMP Negeri 1 Dramaga, SMP Al-irsyad, SMP Negeri 14, Smpk Satu Bakti, SMP Negeri 3 Cibungbulang, dan SMP Negeri 3 Bogor (no data 1,7, 13, 19,25, 31, dan 37)). |
| 2. | *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) | Langkah kedua dalam pembelajaran model *discovery learning* merupakan pernyataan/identifikasi masalah atau *problem statement.* Identifikasi masalah dinyatakan dalam aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan. Dalam kegiatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari, dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan informasi mendalam mengenai materi yang akan disampaikan untuk lebih memahami dan mampu untuk melanjutkan ke materi selanjutnya. (dalam RPP SMP Negeri 4, SMP Negeri 1 dramaga, SMP Al-Irsyad, SMPK Satu Bakti, SMP Negeri 3 Cibungbulang, dan SMP Negeri 3 Bogor (No Data 2, 8, 14, 26, 32, dan 38)).Terdapat aktivitas lain dalam (RPP SMP Negeri 14 Bogor (No Data 20))siswa mengidentifikasi pertanyaan tentang isi iklan yang ditayangkan. |
| 3. | *Data collection* (pengumpulan data) | Langkah ketiga dalam pembelajaran model *discovery learning* merupakan *data collection* (pengumpulan data). Pengumpulan data dinyatakan beberapa aktivitas, seperti mengumpulkan informasi, mengamati obyek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan informasi, aktivitas, mempraktikan, mendiskusikan, saling tukar informasi. (Dalam RPP SMP Negeri 4, SMP Al-Irsyad, SMP Negeri 14, Dan SMP Negeri 3 Cibungbulang (No Data 3, 15, 21, Dan 33)).Dalam kegiatan ini peserta didik mengumpulkan data dari berbagai informasi, tidak hanya dari buku. Dalam RPP SMP Dramaga 1 Bogor (No data 9) terdapat aktivitas lain dalam pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data. Dalam kelompok peserta didik menentukan gambar yang merupakan teks iklan, slogan, dan poster. Terdapat aktivitas lain juga dalam RPP SMPK Satu Bakti, dan SMP Negeri 3 Bogor, yaitu terdapat kegiatan mengumpulkan data, siswa diminta untuk menentukan maksud iklan, poster, slogan yang dibagikan guru. (No data 27, dan 39). |
| 4. | *Data processing* (pengolahan data) | Langkah keempat dalam model pembelajaran *discovery learning* merupakan *data processing* (pengolahan data). Pengolahan data dinyatakan dalam bentuk atau aktivitas berdiskusi. Dalam kegiatan ini peserta didik berdiskusi untuk mengolah data dari informasi yang didapat, berupa hasil wawancara, sumber lain selain buku teks, diskusi dengan kelompok lain, dan Tanya jawab dengan guru (dalam RPP SMP Negeri 4, SMP Negeri 1 Dramaga, SMP Al-Irsyad, SMP Negeri 14, SMPK Satu Bakti, SMP Negeri 3 Cibungbulang, dan SMP Negeri 3 Bogor (no data 5, 11, 17, 23, 29, 35, dan 41)). |
| 5. | *Verification* (pembuktian) | Langkah kelima dalam model pembelajaran *discovery learning* merupakan *verification* (pembuktian). Pembuktian dinyatakan dalam aktivitas, mengasosiasikan dan mengolah informasi. Dalam kegiatan ini peserta didik membuktikan benar atau tidaknya data yang telah didapat dan diolah dengan cara memaparkan di depan kelas. Dalam (Dalam RPP Dalam RPP SMP Negeri 4, SMP Negeri 1 Dramaga, SMP Al-Irsyad, SMP Negeri 14, SMPK Satu Bakti, SMP Negeri 3 Cibungbulang, dan SMP Negeri 3 Bogor (no data 5, 11, 17, 23, 29, 35, dan 41)). |
| 6. | *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) | Langkah keenam dalam model pembelajaran model *discovery learning* merupakan *generalization* (menarik kesimpulan atau generalisasi). *Generalization* merupakan kegiatan pada akhir pembelajaran dalam bentuk aktivitas membuat atau menyampaikan kesimpulan berupa inti dalam kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, agar siswa dapat mengingat materi pembelajaran yang telah dibahas. (Dalam RPP Dalam RPP SMP Negeri 4, SMP Negeri 1 Dramaga, SMP Al-Irsyad, SMP Negeri 14, SMPK Satu Bakti, SMP Negeri 3 Cibungbulang, dan SMP Negeri 3 Bogor (No data 6, 12, 18, 24, 30, 36, dan 42)). |

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari ketujuh RPP yang telah dianalisis, setiap RPP memiliki enam sintak model pembelajaran *discovery learning* diantaranya, *stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi), *data collection* (pengumpulan data), *data pocessing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik kesimpulan). Di dalam RPP sekolah yang satu dengan yang lainnya tidak terlalu banyak perbedaan yang signifikan. Perbedaannya hanya terdapat pada bagian pembahasan materi dan kegiatan yang dilakukan oleh siswa di setiap sintaknya. Jadi, hasil analisis temuan data pada tujuh RPP teks iklan kelas VIII sekolah SMP Negeri 4 Kota Bogor, SMP Negeri 1 Dramaga Kabupaten Bogor, SMP Al-Irsyad Korta Bogor, SMP Negeri 14 KotaBogor, SMPK Satu Bakti Kota Bogor, SMP Negeri 3 Cibungbulang Kabupaten Bogor, dan SMP Negeri 3 Kota Bogor sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.

1. **Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi dari hasil yang sudah diteliti yang dapat diterapkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan hasil analisis langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks iklan kelas VIII di tujuh sekolah SMP di Bogor, yaitu dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk memerhatikan ketujuh aspek/sintak yang terdapat dalam langkah model pembelajaran *discovery learning*. Setiap aspek/sintak dari mulai *stimulation* (pemberianrangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarikkesimpulan), keenam hal ini harus diperhatikan.

Setiap langkah/tahap pada model pembelajaran *discovery learning*dapat melatih siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kesesuaian dalam penelitian RPP teks iklan kelas VIII pada tujuh sekolah di kota/kabupaten Bogor dapat memenuhi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar serta tujuan yang akan dicapai pada setiap sintaknya.

1. **Penelitian Kedua Sebagai Pembanding (Triangulasi)**

Untuk mendapat keabsahan data penelitian terdapat satu langkah yang harus dilakukan, yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu langkah dalam upaya memeriksa keabsahan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menganalisis 42 data yang dibagi ke dalam enam sintak model pembelajaran *discovery learning*.

Penulismemintabantuankepada triangulator: Yeni Yunaeni, M.Pd. (YE) selaku guru Bahasa Indonesia, Nurhidayanti Amelia, S.Pd. (NA) selaku guru Bahasa Indonesia, dan Esa Safitri, S.Pd. (ES) selaku guru Bahasa Indonesia. Berikut hasil dari triangulasi dari 42 data yang telah dilakukan oleh ketiga sumber di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis pertama, YE menyetujui keseluruhan hasil analisis penelitian yang berjumlah 42 data tentang kesesuaian langkah pembelajaran dalam RPP dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.
2. Berdasarkan analisis kedua NA, menyetujui keseluruhan hasil analisis penelitian yang berjumlah 42 data tentang kesesuaian langkah pembelajaran dalam RPP dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.
3. Berdasarkan analisis ketiga, ES menyetujui keseluruhan hasil analisis penelitian yang berjumlah 42 data tentang kesesuaian langkah pembelajaran dalam RPP dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.

Ketiga narasumber di atas telah menyetujui keseluruhan analisis kesesuaian langkah pembelajaran dalam tujuh RPP dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning,* dan menyimpulkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan penggunaan model pembelajaran *discovery learning*untuk digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran, terlebih lagi dalam teks iklan sesuai dengan hasil penelitian ini.

**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis teks iklan kelas VIII SMP kota/kabupaten Bogor, peneliti dapat merumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Tahapan model discovery learning dibuktikan dengan kegiatan seperti: *stimulation* (pemberian rangsangan) dengan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya, menayangkan gambar atau video, membaca materi, dan sebagainya. *Problem statement* dengan mengidentifikasi pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan bertanya jawab. *Data collection*, pengumpulan data yang dilakukan siswa dengan cara mengamati objek, membaca, observasi, wawancara, dan sebagainya. *Data processing* dengan cara berdiskusi bersama kelompok dan saling tukar informasi. Proses *verification* atau pembuktian dilakukan dengan cara mengomunikasikan atau melakukan presentasi di depan kelas, bertanya, dan menjawab uji kompetensi. Langkah terakhir adalah *generalization* dengan cara menyimpulkan dan merefleksi hasil pembelajaran.
2. Dengan melalui teknik studi pustaka dan uji keabsahandata yang dilakukan oleh ketiga guru bahasa Indonesia sebagai triangulator, analisis sebanyak 42 data langkah-langkah pembelajaran *discovery learning* sudah sesuai dengan keenam sintak *model discovery learning*.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan sintak atau langkah-langkahnya dapat memudahkan guru dalam mengajar, mengefektifkan waktu, dan pembelajaran di dalam kelas pun lebih terstruktur. Hal tersebutdikarenakan adanya acuan dalam langkah model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru terutama dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang pada dasarnya termasuk model pembelajaran dalam kurikulum 2013.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran diterapkan oleh guru dalam proses mengajar harus mengacu pada sintak atau langkah-langkahnya. Ada baiknya sebelum kegiatan mengajar berlangsung guru mengkaji terlebih dahulu model yang akan digunakan sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
2. Guru dapat memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning.* Metode dan media juga harus diperhatikan dalam merancang pembelajaran agar proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan sehingga materi pun tersampaikan dengan baik, tetapi modifikasi ini tidak menghilangkan atau mengganti langkah-langkah model *discovery learning* tersebut.
3. Sekolah dapat menjadikan model *discovery learning* sebagai pilihan model pembelajaran yang efektif digunakan karena sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 yang memfokuskan pembelajaran pada siswa. Penggunaan model ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan evaluasi proses mengajar yang dilakukan guru.
4. Penulis dapat menemukan ide baru yang lebih menarik pada penelitian selanjutnya. Penulis juga dapat memperbaiki dari tata cara penulisan, dan isi konten yang akan diteliti agar pengetahuan dan kreativitas dapat berkembang dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustinawati,Nita. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMAN 7 Cirebon*. Cirebon: Jurnal Pendidikan Sejarah.*E-Journal* Vol 3 No.2. https://doi.org/10.21009/JPS.032.01.07/30/2014.

Arifin,Zainal.2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda.

Dewi, Rizky Puspita, Agung Nugroho Catur Saputro, dkk. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Mengingkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI MIA 3 Semester Genap SMA N 1 Teras Tahun Pelajaran 2015/2016.* Jakarta: Jurnal Pendidikan kimia. Volume 5, No. 4 hal. 115. https://www.neliti.com/id/publications/126673/penerapan-model-pembelajaran-discovery-learning-untuk-meningkatkan-minat-dan-pre. 2016.

Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Junaedi, Fajar. 2013. *Komunikasi Massa Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Santusta.

Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan dasar.

Kosasih. 2017. *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemendikbud.

Kosasih, Sani. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: YramaWidya.

Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: YramaWidya.

Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

Kurniasih, Sani. 2014. *Strategi-strategi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja RosdakaryaOffset.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).

Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2015. Menjadi Guru Profersional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: AswajaPressindo.

Permendikbud. 2016. *Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.

Permendikbud. 2013. *Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum.* Jakarta: Permendikbud.

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untukImplementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara.

Shoimin, Aris. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**RIWAYAT HIDUP**



LUCIA DAMAYANTI PANDIANGAN, lahir di Medan pada tanggal 9 Februari 1997. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Parlindungan Pandiangan dan Ibu Malide Manalu. Alamat rumah di Jalan Gunung Batu gang Kutilang 5 RT V RW IV Nomor rumah 281, Kecamatan Bogor Barat, Bogor.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Mardi Yuana 3 Bogor pada tahun 2009, penulis melanjutkan di SMPK Satu Bakti Kota Bogor, setelah lulus SMP penulis melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMK Baranangsiang Bogor dan lulus pada tahun 2015. Lalu Lucia melanjutkan pendidikan di Universitas Pakuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis aktif berkesenian dan bergabung dalam kelompok Teater Gandjil sejak tahun 2018. Penulis aktif mengikuti kegiatan seminar yang di adakan di kampus.

Dengan motivasi berdoa dan bekerja, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini, semoga penelitian ini mampu memberikan nilai positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis ucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Iklan Kelas VIII SMP Kota/Kabupaten Bogor”.